

ABSTRAK

Febby Nur Widiyanti (1228030066). Pengasuhan Anak dalam Keluarga Dual Career (Penelitian di Kampung Mulyasari, Kelurahan Baleendah, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung).

Fenomena keluarga *dual career* di Kampung Mulyasari, Kelurahan Baleendah telah menggeser pola pencarian nafkah tradisional menjadi pencarian nafkah ganda. Kondisi ini memicu benturan alokasi waktu dan pergeseran peran pengasuhan anak akibat keterbatasan kehadiran fisik orang tua serta ketidakseimbangan beban kerja domestik di ranah rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis bentuk-bentuk pengasuhan anak yang diterapkan, serta membedah strategi keluarga dual career dalam membagi peran dan mengelola dilema pengasuhan anak di Kampung Mulyasari, Kelurahan Baleendah, Kabupaten Bandung.

Analisis penelitian ini didasarkan pada Teori *Dual Career Family* dari Robert N. Rapoport dan Rhona Rapoport yang memetakan empat dilema sistemik keluarga berkarier ganda, yaitu dilema beban (*workload dilemma*), dilema identitas (*identity dilemma*), dilema jaringan sosial (*social network dilemma*), dan dilema siklus peran (*role cycling dilemma*) sebagai pendorong adanya perumusan hasil yaitu adanya bentuk dan juga strategi yang adaptif dalam pengasuhan anak khususnya di lokasi penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam terhadap enam pasangan suami-istri bekerja dan tiga pengasuh alternatif, observasi partisipatif moderat, serta studi dokumentasi di Kampung Mulyasari. Teknis analisis data mengadopsi model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan, dengan uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keluarga dual career menerapkan tiga bentuk pengasuhan utama, yaitu pendelegasian selektif (kepada kakek/nenek dan *daycare*), pengasuhan mandiri terpantau bagi anak usia sekolah dasar, serta pengasuhan berbasis *quality time family* pada malam hari dan hari libur. Dalam merespons empat dilema Rapoport, pasangan mengembangkan strategi adaptif berupa pemanfaatan media teknologi digital untuk kontrol jarak jauh serta negosiasi dan musyawarah dialogis antar pasangan dalam pembagian tugas domestik dan penyesuaian jadwal kerja. Keberhasilan negosiasi ini terbukti menjaga keberfungsian dan keharmonisan sistem sosial keluarga di tengah tekanan karier ganda.

Kata Kunci: Pengasuhan Anak, Keluarga *Dual Career*, Bentuk, Strategi